

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang *Manajemen Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Palembang Dalam Pembinaan Akhlak Santri*. Yang melatar belakangi penelitian ini adalah masih terdapat santri yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan oleh rumah tahfidz, seperti santri yang belum bisa menyetorkan hafalan minimal satu halaman dalam sehari, kemudian santri yang maju untuk menyetorkan hafalannya dan masih terbata-bata saat hafalan yang kemudian tidak segan-segan dan tidak malu-malu untuk bertanya kepada gurunya atau terkadang juga saat tidak lancar mereka tidak segan-segan mengambil Al-Qur'an yang dipegang oleh gurunya, masih tercampurnya setiap program sehingga akan berpengaruh terhadap target hafalan santri, ikatan cinta hormat antara santri dengan guru dengan mengirimkan do'a fatimah untuk para guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen rumah tahfidz Daarul Qur'an Palembang dalam pembinaan akhlak santri, mengetahui faktor pendukung dan penghambat Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Palembang dalam pembinaan akhlak santri. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dengan sumber data primer dan sekunder. Dengan teknik pengumpulan data yaitu: Metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan cara reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini bahwa pertama mengenai manajemen rumah tahfidz Daarul Qur'an Palembang dalam pembinaan akhlak santri bahwa kegiatan mengenai pembinaan akhlak santri selama ini sudah berjalan cukup baik, dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan pengendalian atau pengawasan yang telah dibuat dan diterapkan demi berlangsungnya kegiatan tersebut sebagaimana telah sesuai dengan teori James A.F Stoner dengan tujuan agar pembinaan yang dilakukan terhadap santri agar memiliki adab yang berakhlakul karimah. Kedua mengenai faktor pendukung yaitu: Terdapat dorongan atau kemauan yang ada pada diri santri untuk menghafal dan menuntut ilmu agama, kesediaan pimpinan atau pengurus kepada santri untuk bertempat tinggal di dalam lingkungan rumah tahfidz, pimpinan tidak hanya memberikan pengajaran tetapi juga memberikan contoh secara langsung kepada santrinya, faktor penghambat yaitu: Adanya lingkungan rumah tahfidz yang secara langsung berbaur dengan masyarakat sekitar, dalam lingkungan rumah tahfidz mayoritas santrinya tidak hanya dari santri rumah tahfidz itu sendiri, tetapi juga terdapat santri dari masyarakat luar di lingkungan rumah tahfidz itu sendiri, kurang tercukupinya sarana dan prasarana yang terdapat di rumah tahfidz.

Kata Kunci: Manajemen, Rumah Tahfidz, Pembinaan Akhlak.